

## **PERKEMBANGAN TAMAN REMAJA SURABAYA SERTA DAMPAK EKONOMI BAGI PEDAGANG DI AREAL TAMAN REMAJA SURABAYA TAHUN 1999- 2018**

**Trisyia Bella Aulia Mally**

Jurusan Pendidikan Sejarah

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

Email: trisyia.17040284039@mhs.unesa.ac.id

**Agus Trilaksana**

S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

Email: agustrilaksana@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Taman Remaja Surabaya didirikan pada tahun 1971. TRS merupakan tempat paling populer pada 1990-an, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pengunjung yang mengunjungi Taman Remaja dan berdampak baik bagi perekonomian masyarakat sekitar. Tempat bermain ini mengalami masa kemunduran pada saat memasuki tahun 2018 yang berakibat pada menurunnya perekonomian masyarakat sekitar. Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini ialah bagaimana perkembangan Taman Remaja Surabaya pada tahun 1999-2018 dan bagaimana dampak keberadaan Taman Remaja Surabaya terhadap ekonomi masyarakat sekitar. Penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah, yaitu tahap heuristik (pengumpulan data primer dan sekunder) yaitu proses wawancara dan studi literature. lalu tahapan kritik sumber (proses penyeleksian data guna menemukan sebuah fakta sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan) yaitu memilih dokumen seperti koran maupun arsip, lalu tahap interpretasi yaitu menafsirkan makna dari dokumen agar tercipta sebuah fakta, tahapan terakhir yaitu historiografi (penulisan fakta sejarah) yaitu penulisan artikel ilmiah. Penelitian ini memiliki tujuan : 1) menganalisis bagaimana perkembangan Taman Remaja Surabaya pada tahun 1999-2018 dan 2) menganalisis bagaimana dampak keberadaan Taman Remaja Surabaya terhadap ekonomi

bagi pedagang. Berdasarkan penulisan penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu : yang pertama adalah, Taman Remaja Surabaya dibangun pada tahun 1971 karena beberapa faktor. Taman Remaja mengalami masa keemasan pada tahun 1990-an hingga awal tahun 2000-an, Akhir dari masa keemasan Taman Remaja Surabaya yaitu pada saat memasuki tahun 2018 dan perekonomian masyarakat sekitar pun menurun secara drastis.

**Kata Kunci :** Taman Hiburan, Kondisi Ekonomi, Penghasilan, Pedagang Kaki Lima.

### ***Abstract***

*Taman Remaja Surabaya was founded in 1971. TRS was the most popular place in the 1990s, this is evidenced by the large number of visitors visiting Taman Remaja and it has a good impact on the economy of the surrounding community. This playground experienced a period of decline when entering 2018 which resulted in a decline in the economy of the surrounding community. The formulation of the problem discussed in this study is how the development of Surabaya Youth Park in 1999-2018 and how the impact of the existence of Surabaya Youth Park on the economy of the surrounding community. Writing in this study uses the historical method, namely the heuristic stage (primary and secondary data collection), then the source criticism stage (the data selection process to find an accountable historical fact). Then the interpretation stage is interpreting the meaning of the document in order to create a fact, the last stage is historiography (writing historical facts). This study aims to describe how the development of Taman Remaja Surabaya was in 1999-2018 and to analyze how the impact of the sellers around the Surabaya youth park. Based on the writing of this study, a conclusion can be drawn, namely: the first is, Surabaya Youth Park was built in 1971 due to several factors. Taman Remaja experienced a golden age in the 1990s to early 2000s, this also had a good impact on the economy of the surrounding community. The end of the golden age of the Surabaya Youth Park, which was entering 2018 and the economy of the surrounding community decreased drastically.*

**Keywords :** Amusement Park, Economic Condition, Income, Seller.

## **PENDAHULUAN**

Kota Surabaya merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur sekaligus kota terbesar kedua diIndonesia setelah Jakarta. Surabaya juga merupakan daerah padat penduduk kedua setelah Jabodetabek. Badan Pusat Statistik mengungkapkan bahwa jumlah penduduk kota Surabaya hasil registrasi pada tahun 2014 tercatat sejumlah 2.853.661 jiwa dengan luas wilayah sebesar 326.81km. Seiring bertambahnya tahun jumlah Maka meningkat pula kebutuhan pendidikan, social, budaya, ekonomi, politik, maupun kesehatan. Visi dan misi kota Surabaya diharapkan menjadi kota perdagangan, jasa, dan pariwisata pada tahun 2025 mendatang. Sebagai kota metropolitan kedua di Indonesia Surabaya memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daerah pariwisata, baik untuk kepentingan bisnis maupun hiburan.

Surabaya memiliki banyak sekali fasilitas rekreasi, kekayaan budaya, dan peninggalan sejarah yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisatawan. Seperti Kebun Binatang Surabaya, Taman prestasi, Kampung Pecinan Kya – Kya, Wisata Religi Ampel,

Pasar Turi, Pusat Grosir Surabaya, Jembatan Suramadu, Museum 10 Nopember, Pantai Kenjeran, Monumen Kapal Selam, Museum Sampoerna, Museum Bank Indonesia, Monumen Tugu Pahlawan, Taman Bungkul, dan juga Taman Remaja Surabaya. Dari segi fasilitas infrastruktur, kota Surabaya juga memiliki banyak hotel bintang lima. Surabaya juga memiliki banyak pusat perbelanjaan seperti Tunjungan Plaza, Pakuwon Trade Center, Grand City, Royal Plaza, City Of Tomorrow, Galaxy Mall, dll untuk menunjang sector ekonomi sekaligus pariwisata. Untuk meningkatkan sector pariwisata maka Pemerintah Kota Surabaya menciptakan program pengembangan destinasi pariwisata dan program pengembangan pemasaran pariwisata.<sup>1</sup> Program ini ditulis dalam RPJMD Kota Surabaya tahun 2011-2015. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat wisatawan local maupun mancanegara sekaligus menumbuhkan sector ekonomi masyarakat sekitar.

Kondisi ekonomi Surabaya sejak dahulu hingga kini mengalami banyak perubahan. Jika ditelaah berdasarkan catatan historis pada tahun 1900-1960 pemerintah colonial

<sup>1</sup> Nur Emma Suriani, *Inovasi YoungCommunity Based-Initiatives Dalam Pariwisata Surabaya (Rasa Memiliki, Inovasi, dan Keterlibatan Pemuda Dalam Turut Mengembangkan*

*Pariwisata Surabaya).* Jurnal Bisnis Terapan 2017, 1(2), hlm. 91-92

menerapkan sebuah kebijakan yang dinamakan *gemeente* yang bertujuan untuk mengusir kaum miskin Surabaya secara perlahan. Dengan strategi mengambil alih perkampungan warga, menerapkan sistem pajak yang sangat tinggi, menyeret masyarakat miskin menuju persidangan atas tuduhan sengketa lahan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar masyarakat miskin kota akan selalu bergantung pada kaum *borjuis* Eropa. Namun, pada perkembangannya terdapat beberapa aksi protes yang dilakukan oleh masyarakat miskin kota seperti upaya memperebutkan kembali lahan – lahan mereka. Kondisi tersebut berlangsung sejak awal kemerdekaan sampai tahun 1960-an. Walaupun hasil dari perebutan tersebut kemenangan paling banyak dimiliki oleh kaum *borjuis*, namun ada beberapa wilayah yang dimenangkan oleh masyarakat miskin kota. Wilayah tersebut merupakan wilayah dengan nilai ekonomi rendah.

Tahun 1970-an ekonomi Surabaya kembali naik didukung dengan adanya tuntutan perkembangan zaman. Sebagai kota metropolitan, Surabaya menunjukkan daya tariknya sebagai

kota yang menarik bagi investor asing. Seperti Ciputra, Dharmala Group,<sup>2</sup> dan juga PT.STAR (Sasana Taruna Aneka Ria) selaku pengelola Taman Remaja Surabaya. PT.STAR merupakan salah satu dari banyak perusahaan asing yang bekerja sama dengan pemerintah kota Surabaya. pada saat itu pemerintah kota mengadakan suatu kerja sama dengan PT.STAR untuk membangun Taman Remaja Surabaya sebagai suatu tempat hiburan. Pada awalnya pemerintah pusat tidak mengizinkan kerja sama tersebut karena menyalahi prosedur PMA (Penanaman Modal Asing). Namun, mengingat masyarakat Jawa Timur terutama masyarakat kota Surabaya memiliki trauma akan peristiwa G-30-S-PKI 1965 maka proyek pembangunan Taman Remaja Surabaya dilanjutkan kembali. Proyek tersebut diharapkan dapat menjadi sebuah hiburan baru bagi masyarakat.<sup>3</sup>

Sebelum adanya Taman Remaja Surabaya masyarakat miskin kota sudah terbiasa bergantung kepada tuan tanah atau pemilik modal. Sehingga, dengan adanya Taman Remaja Surabaya pada tahun 1971 membuka peluang besar bagi masyarakat untuk mencari lapangan

---

<sup>2</sup> Endi Aulia Garadian, *Perancangan Surabaya Tempoe Dulu: Perjuangan Kelas, Simbolisme Kota, dan Fluktuasi Ekonomi*, Jurnal Sejarah 2018, 1(2).hlm. 105-108.

<sup>3</sup> Antonius Budi Cahyana, *Tanpa Nama*, (Surabaya: Skripsi Universitas Kristen Petra, 1996). hlm.49.

pekerjaan. Seperti bekerja sebagai pegawai Taman Remaja Surabaya, membuka dagangan didepan pintu masuk, dan juga angkutan umum seperti bemo, becak, dan juga ojek mulai bermunculan.

Taman Remaja Surabaya pernah mengalami masa kejayaannya yaitu antara kisaran tahun 1990-an keatas. Hal tersebut dapat dilihat dari melonjaknya jumlah penjualan tiket pengunjung. Namun masa keemasan tersebut tidak berlangsung lama, hanya mampu bertahan hingga tahun 2013. Karena menginjak tahun 2014 penjualan tiket Taman Remaja Surabaya mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Penurunan jumlah pengunjung tersebut mengakibatkan kurangnya pemasukan yang diterima oleh Taman Remaja Surabaya. Hal tersebut mengakibatkan pihak pengelola Taman Remaja Surabaya yaitu PT.STAR tidak mampu membayar pajak kepada Pemerintah Kota Surabaya. PT.STAR juga melakukan berbagai tindakan yang menyalahi peraturan yang sebelumnya telah disepakati bersama Pemerintah Kota Surabaya. Sehingga pada tahun 2018 PT.STAR selaku pihak pengelola Taman Remaja Surabaya mendapatkan surat peringatan ketiga kalinya yang

berimbang dengan pembekuan IMB Taman Remaja Surabaya.<sup>4</sup>

Penelitian ini berpedoman pada 2 rumusan masalah yaitu, rumusan masalah yang pertama adalah, bagaimana perkembangan Taman Remaja Surabaya pada tahun 1999-2018? rumusan masalah yang kedua adalah, bagaimana dampak keberadaan Taman Remaja terhadap kondisi ekonomi bagi para pedagang pada tahun 1999-2018?. Tujuan dari penelitian ini ialah yang pertama untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan Taman Remaja Surabaya pada tahun 1999-2018 dan tujuan yang kedua untuk untuk menganalisis bagaimana dampak ekonomi bagi para pedagang diareal Taman Remaja Surabaya?.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yang berjudul Perkembangan Taman Remaja Surabaya Serta Dampak Ekonomi Bagi Para Pedagang diareak Taman Remaja Surabaya Pada Tahun 1999-2018 menggunakan metode penelitian sejarah. Aminuddin Kasdi juga menjelaskan bahwa metode penelitian sejarah memiliki 4 tahapan yaitu<sup>5</sup> :

<sup>4</sup> Detik News, 5 September 2018, *Pelanggaran Apa Saja Yang Membuat Taman Remaja Surabaya Disegel*.

<sup>5</sup> Aminuddin Kasdi. *Memahami Sejarah*, (Surabaya: Unesa University Press, 2005), Hlm. 10.

Heuristik, Heuristik merupakan sebuah proses mencari dan mengumpulkan data untuk melengkapi sebuah penelitian sejarah. Adapun sumber – sumber yang digunakan dalam penulisan penelitian ini ialah dengan melalui wawancara dan studi literatur. Wawancara merupakan sebuah proses pengumpulan informasi melalui sebuah tanya jawab lisan. Adapun wawancara yang digunakan dalam penulisan penelitian ini ialah dengan melakukan proses wawancara dengan orang – orang yang pernah hidup dan mengalami. Studi literature yang dilalui dalam penulisan penelitian ini ialah dengan mengumpulkan data – data pendukung seperti jurnal, Koran, artikel, maupun penelitian – penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Perkembangan Taman Remaja Surabaya Serta Dampak Ekonomi Bagi Para Pedagang diareak Taman Remaja Surabaya Pada Tahun 1999-2018.

Kritik Sumber, Kritik sumber merupakan sebuah proses pemilahan data-data yang akan diverifikasi kebenarannya. Kritik sumber ini dapat dilakukan terhadap sumber lisan maupun tertulis. Dalam metodologi penelitian sejarah kritik sumber terbagi menjadi 2 yaitu Kritik ekstern dan kritik intern. Kritik

ekstern merupakan sebuah proses pemilahan data apakah data tersebut telah diubah sebelumnya atau masih orisinil. Dalam penulisan penelitian ini kritik ekstern yang dilakukan ialah dengan mengidentifikasi apakah arsip maupun dokumen tersebut dapat diuji kevalidannya. Sedangkan kritik intern ialah lebih menekankan pada isi dokumen tersebut. Kredibilitas yang dimiliki dokumen tersebut baik atau tidak. Dalam penelitian ini penulis akan membandingkan berbagai sumber untuk memilih tema yang sama dengan judul penelitian ini agar hasil yang didapat menyatakan suatu kebenaran.

Interpretasi (Menganalisis), Interpretasi merupakan sebuah proses penafsiran data – data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini informasi yang telah didapatkan akan ditafsirkan dan diartikan sehingga terbentuklah sebuah fakta. Sehingga data – data tersebut benar-benar menggambarkan Perkembangan Taman Remaja Surabaya Serta Dampak Ekonomi Bagi Para Pedagang diareal Taman Remaja Surabaya Pada Tahun 1999-2018. Historiografi (Penulisan Sejarah), Historiografi merupakan tahapan terakhir dalam metodologi penelitian sejarah. Dimana seluruh fakta – fakta yang telah didapatkan akan

digabungkan menjadi satu dan penulis akan menyajikannya dalam bentuk tulisan. Sehingga dalam penelitian ini secara keseluruhan akan membahas Perkembangan Taman Remaja Surabaya Serta Dampak Ekonomi Bagi Para Pedagang diareak Taman Remaja Surabaya Pada Tahun 1999-2018.<sup>6</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. SEJARAH BERDIRINYA TAMAN REMAJA SURABAYA**

Taman Remaja Surabaya pertama kali aktif sebagai tempat hiburan sejak tanggal 20 Agustus 1971. Di bawah pengelola PT. STAR (Sasana Taruna Aneka Ria). PT. STAR merupakan perusahaan asing yang berasal dari Hongkong yang telah menjalin kesepakatan untuk melakukan PMA (Penanaman Modal Asing) dengan Pemerintah Daerah Kotamadya Dati II Surabaya yang pada saat itu dibawah kebijakan Bapak R. Soekotjo. Sesuai dengan kesepakatan Joint Venture (Modal Patungan) Pemerintah Kota Surabaya memberikan sebidang tanah yang dulunya digunakan sebagai lapangan sepak bola kepada PT. STAR dengan tujuan presentase bagi hasil (Sharing Profit).

Kesepakatan untuk membangun Taman Remaja awalnya

mendapat pertentangan dari pemerintah pusat dengan alasan kerja sama langsung antara pemerintah daerah dengan perusahaan asing merupakan tindakan yang dilarang. Namun, karena berbagai pertimbangan yaitu masyarakat surabaya tidak memiliki tempat hiburan sama sekali dan memiliki beban traumatis akibat G-30S-PKI 1965 menyebabkan rencana pembangunan tersebut kembali dijalankan. Pada tahun 1970 Walikotamadya Kepala Daerah Dati Surabaya II Bapak R. Soekotjo dengan Far East Organization (FEO) yang diwakili oleh Mr. Deacon T.K Chiu selaku Presiden Direktur menyepakati untuk mendirikan PT. Sasana Taruna Aneka Ria (PT. STAR) yang bertujuan untuk mengelola dan mengawasi pembangunan Taman Remaja Surabaya. Pada tanggal 8-9 November 1975 diadakan perjanjian di Denpasar Bali antara Walikotamadya Kepala Daerah Dati II Bapak Soeparno dengan pihak Far East Organization yang diwakili oleh Mr. Dick T.S Chiu M.A. guna memenuhi persyaratan pemerintah pusat.

Rapat tersebut menghasilkan kesepakatan bahwa PT. STAR yang menjadi perwakilan

---

<sup>6</sup> Sjamsuddin,H. *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2007), Hlm. 132.

antara Pemerintah Daerah dengan Far East Organization. Kesepakatan tersebut tertulis dalam akte notaris Gusti Djohan No 25 pada tanggal 2 Maret 1978. Adapun hasil kesepakatan yang telah disahkan yaitu :

1. Tanah yang dijadikan Taman Remaja Surabaya dibawah status tanah bekas eigendom no 3528.
2. Staf Walikota Surabaya memiliki hak atas perjanjian ijin usaha
3. Menyepakati perjanjian ijin kerjasama dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing
4. Prosedur Operasional tetap dibawah otoritas Pemerintah Kota Surabaya dengan Far East Organization yang tertera pada perjanjian yang telah disepakati pada tahun 1970

Perjanjian lainnya dilaksanakan diberbagai tempat yaitu :

1. Dikediaman Bapak Walikotamadya Surabaya pada tanggal 14 Agustus 1978
2. Dikantor PT.STAR di jl. kusuma bangsa Surabaya pada tanggal 31 Desember 1976
3. Dihotel Petra Jasa Semarang pada tanggal 24 April 1978<sup>7</sup>

## **2. STRUKTUR ORGANISASI PT.SASANA TARUNA ANEKA RIA**

PT. STAR selaku pengelola Taman Remaja Surabaya memiliki 5 Departemen yang bertugas dibawah Manager Umum yaitu : Departemen Pemeliharaan, Departemen Keuangan, Departemen Personalia, Departemen Operasional, dan Departemen Keamanan. Adapun uraian tugas yang wajib dilaksanakan oleh setiap departemen adalah sebagai berikut: Departemen Pemeliharaan bertugas memelihara setiap asset dan juga fasilitas yang dimiliki oleh Taman Remaja Surabaya, sekaligus mengontrol kebersihan dan kondisi listrik di TRS agar tetap terjaga.

Departemen Keuangan bertugas untuk mengontrol arus pemasukan dan pengeluaran yang ada di Taman Remaja Surabaya baik dari dalam perusahaan maupun dari luar. Departemen Personalia bertugas menjaga ikatan antara perusahaan dengan karyawan. Sekaligus mengatur bagaimana calon karyawan baru sekaligus gaji karyawan. Departemen Operasional bertugas mengontrol setiap kondisi Taman Remaja Surabaya secara rutin sekaligus merencanakan kegiatan dan acara - acara agar Taman Remaja dapat berkembang secara maksimal. Departemen Keamanan bertugas menjaga keamanan Taman Remaja

---

<sup>7</sup> Antonius Budi Cahyana, Op.Cit, hlm. 49-51.

Surabaya dari bahaya pencurian, bencana alam, dan lain sebagainya. Departemen ini juga melakukan komunikasi rutin dengan pihak POLRI agar keamanan di Taman Remaja Surabaya tetap stabil.<sup>8</sup>

### **3. PERKEMBANGAN TAMAN REMAJA SURABAYA PADA TAHUN 1999-2018**

Taman Remaja Surabaya merupakan tempat hiburan terfavorit masyarakat Jawa Timur khususnya Surabaya pada tahun 1990-an. Tempat yang dibangun sejak 1971 ini secara cepat memikat daya tarik banyak orang, mulai dari anak kecil hingga dewasa. Karena lokasinya yang berada ditengah kota Surabaya yaitu di Jl. Kusuma Bangsa 112-114 yang bersebelahan dengan Hi Tech Mall menyebabkan tempat tersebut sangat mudah untuk dikunjungi.

Pada tahun 1999 TRS berada di masa kejayaannya. Hal tersebut dikarenakan Taman Remaja Surabaya rutin mengadakan beragam acara yang menarik. Tidak hanya masyarakat asal Surabaya namun TRS mampu menarik wisatawan luar Surabaya seperti Gresik, Sidoarjo, Madura, hingga Bojonegoro. Pada malam minggu Taman Remaja selalu dipadati oleh pengunjung yang ingin

menyaksikan acara musik dangdut yang diselenggarakan oleh pengelola TRS. Tidak hanya penyanyi asal Surabaya namun pihak pengelola juga mengundang artis - artis dari ibu kota Jakarta untuk meramaikan tempat hiburan kebanggaan Kota Surabaya tersebut. Sedangkan pada malam jumat, didepan Taman Remaja Surabaya terdapat sebuah pertunjukan yang dilakukan oleh para waria (wanita pria) atau Waria Show. Pertunjukkan tersebut ramai dikunjungi oleh warga, khusus pengunjung pria wajib dikenakan biaya tiket masuk.<sup>9</sup>

Masyarakat Surabaya memiliki berbagai kenangan yang sangat kuat dengan Taman Remaja. Bagi masyarakat lama kota Surabaya, TRS merupakan sebuah maskot atau ikon yang sangat populer pada masanya. TRS memiliki banyak permainan unik yang pada masa itu belum ada tempat lain yang mampu menandinginya. Seperti wahana bermain kereta ulat, roller coaster, mandi bola, boom boom car, dan lain sebagainya. Wahana permainan bianglala dan kora - kora yang ada di TRS menjadi wahana permainan favorit pada masanya. Banyak pengunjung Taman Remaja yang

---

<sup>8</sup> ibid., hlm. 53-54

<sup>9</sup> Bapak Zainal, 60 Tahun, Selaku Pedagang Es Didepan

datang bersama teman, keluarga, maupun pasangan.<sup>10</sup>

Pada tahun 1990-an harga tiket masuk Taman Remaja hanya Rp.1000 setiap hari senin - jumat. Untuk hari libur seperti sabtu dan minggu tiketnya naik menjadi Rp.2000 perorang, tiket tersebut hanya berlaku sebagai tiket masuk area Taman Remaja, belum termasuk tiket bermain setiap wahana. Wahana permainan yang dimiliki oleh Taman Remaja sangat banyak, dengan total 18 macam permainan seperti Kolam Bola, Twist Aladin, Kiddy Boat, Kiddy Rides, Kiddy Con Cordes, Kiddy Locomotive, Kiddy Chips, Kiddy Car, Monorail, View Wheel, Merry Go Round, Boom Boom Car, Twin Dragon, Water Jumping, Coaster Mini, Sky Merry, Shooting Galery, dan juga Mandi Bola yang disukai oleh para anak - anak. Harga tiket setiap permainanpun berbeda. Rata - rata harga tiket permainan dijual senilai Rp.600-Rp.800 perwahana.

Wahana permainan yang dimiliki Taman Remaja tidak hanya diperuntukkan untuk anak - anak kecil, namun remaja hingga dewasa juga dapat memainkannya. Wahana permainan tersebut seperti Lempar Bola, Ubin Berwarna, Stand Matematika, Stand Gasing, Stand

Segitiga, Stand Taman Bunga, Stand Jarum, Stand Ubin, Stand Bola Bergulir, Stand Gawang, Stand Gelang Bola, dan Stand Bir. Permainan - permainan tersebut tidak menggunakan tiket melainkan menggunakan koin yang senilai Rp.100 perkoin. Permainan tersebut menyediakan hadiah seperti minuman bersoda hingga bir dengan ukuran besar. Hadiah tersebut dapat dimenangkan jika memenangkan taruhan yang telah dipasang atau menembak secara tepat sasaran. Beberapa orang mungkin menganggapnya hanya sebagai permainan, namun tidak banyak yang berasumsi bahwa permainan tersebut termasuk judi. Namun, anggapan orang mengenai judi tidak membuat permainan - permainan tersebut sepi pengunjung.

Taman Remaja juga aktif melakukan promosi - promosi yang bertujuan untuk menarik para pengunjung. Promosi tersebut berupa spanduk berukuran raksasa yang diletakkan didepan gerbang pintu masuk TRS, pihak pengelola Taman Remaja yaitu PT. STAR juga aktif melakukan promosi hingga ke halaman koran, seperti Harian Surabaya Post dan juga Harian Memorandum.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Liputan 6, 24 Agustus 2020, Cerita Warga Mengenang Masa Lalu di Taman Remaja Surabaya.

<sup>11</sup> Antonius Budi Cahyana, Op.Cit, hlm. 55-58.

Pada tahun 2005 Taman Remaja masih menduduki masa kejayaannya, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat kota Surabaya yang rutin mengunjungi TRS sebulan sekali. Hal tersebut disebabkan belum ada tempat hiburan lain sekelas Taman Remaja pada masanya, sehingga banyak warga Surabaya bahkan wisatawan Jawa Timur yang berbondong - bondong datang untuk mencoba berbagai wahana permainan yang disediakan oleh TRS. Taman Remaja juga menyediakan beragam lomba menarik seperti lomba menggambar dan mewarnai tingkat Sekolah Dasar se-Surabaya. TRS juga rutin mengadakan lomba karnaval tingkat Taman Kanak - Kanak se-Surabaya. Rute perjalanan karnaval tersebut dimulai dari garis start di belakang makam pahlawan - Jl. Kemuning - dan berakhir di garis finish di pintu masuk Taman Remaja.<sup>12</sup> Rute lainnya yaitu dimulai dari garis start

<sup>12</sup> Bapak Ahmad, 42 Tahun, Selaku Pedagang Lumpia Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 2001, Wawancara, 5 Maret 2021.

<sup>13</sup> Bapak Fajar, 47 Tahun, Selaku Pedagang Pentol Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 2004, Wawancara, 10 Februari 2021

<sup>14</sup> Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Pembangunan

di Jl.Dr.Moestopo dan berakhir di garis finish di pintu masuk Taman Remaja.<sup>13</sup>

Pada tahun 2013 Taman Remaja Surabaya masih menunjukkan eksistensinya. Data menunjukkan bahwa jumlah pengunjung Taman Remaja Surabaya per tahun 2013 berada di titik 435.717 orang.<sup>14</sup> Sama seperti tahun - tahun sebelumnya TRS selalu konsisten mengadakan berbagai event - event menarik, seperti karnaval yang diikuti oleh anak - anak kecil hingga dewasa. Acara tersebut diikuti oleh 31 kecamatan se-Surabaya, bahkan pengunjung-pengunjung luar Surabaya seperti Gresik, Madura, Bojonegoro, hingga Sidoarjo turut meramaikan acara tersebut.<sup>15</sup> Biasanya karnaval diadakan hari minggu dimulai dari jam 07.00 pagi hingga jam 13.00 siang. TRS juga aktif mengadakan berbagai pentas seni seperti perlombaan drama, vokal, dan tari tradisional. Taman Remaja tidak

Kabupaten dan Kota se-Jawa Timur Tahun 2015

<sup>15</sup> Bapak Fajar, 47 Tahun, Selaku Pedagang Pentol Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 2004, Wawancara, 10 Februari 2021

setiap hari mengadakan acara - acara tersebut, hanya pada saat hari - hari besar seperti Peringatan Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus, dan juga Peringatan Hari Pahlawan pada tanggal 10 November. TRS juga rutin mengadakan acara musik dangdut setiap malam minggunya. Acara tersebut dimulai dari jam 05.00 sore hingga jam 22.00 malam.<sup>16</sup>

Harga tiket masuk TRS perlahan berubah mengikuti perkembangan zaman, pada tahun 1990-an harga tiket masuk hanya Rp.100 maka pada tahun 2013 tiket masuk TRS senilai Rp.15.000. Harga tersebut belum termasuk tiket wahana permainan yang senilai Rp.10.000 perwahana. TRS juga menyediakan tiket gratis bagi siswa - siswi berprestasi dengan syarat menunjukkan nilai raport, biasanya siswa dengan peringkat 1-3 tertinggi diberikan tiket masuk gratis oleh Taman Remaja. Sehingga pada saat kenaikan kelas TRS selalu dipadati oleh pengunjung terutama anak - anak sekolah.<sup>17</sup>

Pengunjung Taman Remaja Surabaya perlahan mengalami

penurunan. Pada Oktober tahun 2010 pengunjung Taman Remaja sejumlah 70.000 pengunjung, Pada Oktober 2011 jumlah pengunjung Taman Remaja melonjak drastis sejumlah 100.000 pengunjung, lalu menurun kembali secara perlahan pada November 2012 sejumlah 75.000 pengunjung, Desember 2013 sejumlah 70.000 kunjungan, dan menurun pada November 2015 yang hanya mencapai 50.000 pengunjung.<sup>18</sup>

Jumlah pengunjung di Taman Remaja Surabaya terus menurun. Pada hari besar lebaran tahun 2018 jumlah pengunjung Taman Remaja hanya mencapai 2.500 orang. Jumlah tersebut menurun hingga 10% dibandingkan tahun 2017. Hal tersebut disebabkan masyarakat lebih memilih untuk pulang ke kampung halaman daripada mengunjungi Taman Remaja. Namun, walaupun TRS sepi pengunjung pihak pengelola tetap menyediakan berbagai wahana permainan setiap harinya.<sup>19</sup>

Penurunan jumlah pengunjung tersebut terus berlanjut hingga tahun 2018. Bahkan di detik-

<sup>16</sup> Bapak Ahmad, 42 Tahun, Selaku Pedagang Lumpia Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 2001, Wawancara, 5 Maret 2021.

<sup>17</sup> IDNTimes, 5 September 2018, Resmi Disegel, Netizen Ramai Ceritakan Kenangannya di Taman Remaja Surabaya.

<sup>18</sup> Informasi Data Pokok Kota Surabaya Tahun 2015

<sup>19</sup> Tribun Jatim, 17 Juni 2018, Masuki Libur Lebaran 2018, Taman Remaja Surabaya Alami Penurunan Jumlah Pengunjung, Apa Alasannya?.

detik kemunduran Taman Remaja Surabaya jumlah pengunjung hanya mencapai 5-7 orang perharinya.<sup>20</sup> Hal tersebut mengakibatkan minimnya jumlah pemasukan yang diterima oleh pihak TRS. Sehingga biaya perawatan asset rutinan, biaya operasional, dan gaji karyawan sering mengalami kendala. Bahkan Taman Remaja juga tercatat memiliki Track Record yang buruk di akhir tahun kemundurannya, Seperti yang diungkapkan oleh Ira Tursilowati selaku Kepala Bagian Hukum Pemkot Surabaya mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh PT.Sasana Taruna Aneka Ria (STAR) yaitu :

1) Banyak karyawan TRS yang diberhentikan, hanya tersisa 7 orang. Hal tersebut mengakibatkan tidak terurusnya seluruh wahana permainan. Kerugian yang ditanggung oleh PT.STAR mencapai Rp.500.000.000,- nominal tersebut belum termasuk pesangon karyawan yang belum dibayarkan. Bahkan Wali Kota Surabaya Tri Risma Harini menyerahkan kasus PT.STAR kepada Kejaksaan Agung dan Bareskrim POLRI. Hal tersebut dilakukan oleh Risma karena kasus PT.STAR bersangkutan dengan investor asing<sup>21</sup>

2) Adanya perbedaan antara jumlah bangunan dengan IMB yang telah disepakati, yaitu 12 bangunan illegal yang tidak tercantum dalam IMB No 188.45/1291-92/402.5.09/1993. Dimana hanya tercatat 28 bangunan sah namun pada kenyataannya terdapat 40 bangunan. Oleh karena itu pada tanggal 25 Juli 2018 Dinas Cipta Karya Tata Ruang (DCKTR) mengeluarkan surat peringatan pertama terhadap PT.STAR. Tetapi tidak ada respon positif yang diberikan oleh PT.STAR sehingga DCKTR mengeluarkan surat peringatan kedua pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tetap dihiraukan oleh PT.STAR sehingga surat peringatan ke 3 pun dikeluarkan pada tanggal 15 Agustus 2018 dan berakhir dengan pembekuan IMB pada tanggal 23 Agustus 2018.

3) PT.STAR tidak melakukan pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) seperti yang telah disahkan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

4) PT.STAR juga tidak membayar iuran BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan sejak bulan November 2014. Sehingga Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Pemprov Jatim melakukan

---

<sup>20</sup> Bapak Fajar, 47 Tahun, Selaku Pedagang Pentol Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 2004, Wawancara, 10 Februari 2021

<sup>21</sup> IDN Times, 22 Agustus 2020, Hilangnya Kenangan Masa Kecil Bernama Taman Remaja Surabaya.

investigasi terhadap penyelewengan yang dilakukan oleh PT.STAR.

5) Tidak adanya uji keamanan wahana secara berkala

6) PT.STAR juga tidak melaksanakan kewajibannya untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan juga tidak membayar pajak parkir.

7) Melanggar pasal 59 ayat 1, ayat 3 UU No 32 Tahun 2009 jo pasal 3 ayat 1 PP No 101 tahun 2014 mengenai pengolahan limbah

8) Melanggar pasal 12 ayat 1 PP No 101 Tahun 2014 mengenai bangunan TPS limbah B3. Sehingga Dinas Lingkungan Hidup menerbitkan teguran tertulis yang menyebabkan izin usaha tidak berlaku.<sup>22</sup>

Pada tahun 2018 merupakan masa berakhirknya kejayaan Taman Remaja Surabaya. Taman Remaja sudah berada diambang kebangkrutan karena sepinya pengunjung, banyak dari pengunjung Surabaya khususnya memilih beralih menuju mall - mall lainnya dan Surabaya Carnival yang memiliki wahana permainan lebih canggih dan beragam. Gaji pegawai Taman Remaja pun banyak yang belum diberikan hingga 3 bulan. Banyak

wahana permainan di TRS yang terbengkalai, contohnya seperti kolam yang tidak terurus dan terisi air hujan. Hal tersebut dimanfaatkan oleh anak - anak kecil sekitar untuk tempat berenang.<sup>23</sup> Karena banyaknya skandal permasalahan yang dimiliki oleh PT.STAR selaku pihak pengelola Taman Remaja Surabaya pihak Pemerintah Kota Surabaya akhirnya memutuskan untuk membuka Taman Remaja Surabaya dan memasang garis polisi didepan area TRS.<sup>24</sup>

#### **4. Dampak Keberadaan Taman Remaja Surabaya Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar**

Keberadaan Taman Remaja Surabaya memiliki dampak yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Terutama pada tahun - tahun kejayaan TRS masyarakat sekitar berbondong - bondong untuk berdagang didepan area Taman Remaja. Tidak hanya pedagang asal Surabaya, namun pedagang dari Madura, Lamongan, Gresik, Bojonegoro, hingga Sidoarjo juga turut berjualan diwilayah tersebut.

<sup>22</sup> Detik News, 5 September 2018, *Pelanggaran Apa Saja Yang Membuat Taman Remaja Surabaya Disegel*.

<sup>23</sup> Kabar Surabaya, 26 Januari 2021, Lho Ternyata Diam-Diam Taman Remaja

Surabaya Sudah Menjadi Wisata Waterboom Gratis

<sup>24</sup> Bapak Fajar, 47 Tahun, Selaku Pedagang Pentol Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 2004, Wawancara, 10 Februari 2021

Pada tahun 1990an terutama keuntungan yang diperoleh para pedagang dari berjualan diwilayah TRS sangat melimpah. Pada masa kepemimpinan Soeharto para pedagang di wilayah Taman Remaja sangat tertata. Para Pedagang Kaki Lima dibina dan diberikan kartu oleh Pemerintah Kota Surabaya. Biaya pengurusan kartu tergolong sangat murah, hanya Rp.3000 perbulan. Kartu tersebut berfungsi untuk bebas dari razia pedagang kaki lima yang dilakukan oleh Satpol PP.

Pada tahun 1999-2010 pedagang - pedagang yang berjualan didepan Taman Remaja sangat banyak hingga memakan bahu jalan dan juga trotoar. Hal tersebut dikarenakan banyak orang - orang dari kota lain yang pindah ke Surabaya dan berdagang didepan Taman Remaja. Pedagang - pedagang tersebut seperti pedagang es, pedagang pentol, pedagang lumpia, pedagang mainan, dan lain sebagainya. Keuntungan yang didapat dari berjualan didepan Taman Remaja sangat melimpah. Pedagang es didepan Taman Remaja yang berjualan sejak tahun 1990 menceritakan keuntungannya sehari mencapai Rp.100.000 pada tahun 1990an. Walaupun harga es yang

dijual hanya Rp.100 hingga Rp.200 perak. Namun memasuki tahun - tahun terakhir keuntungan yang didapat hanya Rp.50.000, dengan harga es yang dijual naik hingga Rp.3000 perplastik.<sup>25</sup>

Pedagang lumpia juga merasakan keuntungan yang besar pada tahun 1999-2012. Keuntungan yang didapat dari berdagang didepan Taman Remaja mencapai Rp.350.000 perhari nya. Namun tahun pada tahun belakangan ini khususnya sejak Taman Remaja mulai sepi pengunjung pendapatannya menurun hingga 50%, yaitu hanya sekitar Rp.150.000 hingga Rp.200.000 perharinya.<sup>26</sup>

Pada tahun 1999-2012 pendapatan yang diperoleh oleh salah satu pedagang pentol didepan Taman Remaja yaitu Rp.1.500.000 perharinya. Pendapatan tersebut biasanya didapat pada saat hari - hari besar seperti Perayaan Kemerdekaan 17 Agustus, Perayaan Hari Pahlawan 10 November, dan juga malam tahun baru. Karena hari - hari tersebut Taman Remaja mengadakan berbagai pentas seni dan juga karnaval yang mengundang banyak masyarakat khususnya Jawa Timur. Namun pada tahun - tahun terakhir pendapatan yang didepan merosot

---

<sup>25</sup> Bapak Zainal, 60 Tahun, Selaku Pedagang Es Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 1990, Wawancara, 5 Maret 2021

<sup>26</sup> Bapak Ahmad, 42 Tahun, Selaku Pedagang Lumpia Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 2001, Wawancara, 5 Maret 2021.

tajam, keuntungan perharinya hanya Rp.200.000 hingga Rp.250.000. PT.STAR selaku pihak pengelola Taman Remaja Surabaya tidak pernah melarang ataupun menarik pajak para pedagang yang berjualan didepan wilayah TRS. Namun, dari pihak Pemerintah Kota Surabaya sering mengadakan razia dadakan yang dilakukan oleh Satpol PP terkait penertiban. Satpol PP seringkali menyita payung untuk berjualan, kursi, tikar, hingga KTP milik pedagang. Hal tersebut merugikan para pedagang kecil karena mereka harus datang dan mengurus barang yang disita.<sup>27</sup>

Pedagang bakso juga menjelaskan bahwa adanya Taman Remaja Surabaya memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pendapatannya. Pada tahun 1995 harga semangkuk bakso hanya Rp.200 perak. Namun keuntungan yang didapat perharinya sangat banyak, yaitu Rp. 80.000 hingga Rp. 100.000 perhari. Terutama, pada hari - hari khusus seperti pada saat Taman Remaja Surabaya mengadakan karnaval, maupun pentas seni. Keuntungan yang didapat berkali - kali lipat. Pedagang bakso tersebut juga menceritakan bahwa pendapatan yang mereka tabung biasanya mereka

gunakan untuk membeli sawah. Sejak tahun 1995 pihak pemerintah kota Surabaya sering mengadakan razia untuk penertiban pedagang kaki lima. Pedagang bakso menjelaskan pihak Satpol PP sudah menyita 1 payung, 4 kursi plastik, dan juga 1 tikar. Seiring berkembangnya zaman harga untuk satu porsi bakso bertambah naik, yaitu Rp.10.000 untuk satu porsi nya. Sejak tahun 2017 keatas khususnya setelah Taman Remaja Surabaya tidak beroperasi lagi dan dirubuhkan pelanggan bakso menurun sangat drastis. Pendapatan dalam satu hari hanya mampu mencapai Rp. 200.000. Walaupun pendapatan sehari hanya cukup untuk mengembalikan modal dan mendapat sedikit keuntungan namun pedagang tersebut tetap memilih untuk berjualan didekat wilayah TRS karena tempatnya yang strategis yaitu berada di pinggir jalan raya.<sup>28</sup>

Penarik becak juga sangat populer pada tahun 1990-an. Salah satu Penarik becak yang masih menawarkan jasanya hingga sekarang menceritakan bahwa pada masa kejayaan TRS pelanggan yang sering menggunakan jasanya sangat banyak. Terutama pada hari - hari tertentu seperti hari minggu dimana

---

<sup>27</sup> Bapak Fajar, 47 Tahun, Selaku Pedagang Pentol Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 2004, Wawancara, 10 Februari 2021

<sup>28</sup> Ibu Marsih (55 Tahun) dan Bapak Abdul (59 Tahun), Selaku Pedagang Bakso didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 1995, Wawancara 4 Mei 2021.

TRS mengadakan beragam lomba antar kecamatan dan juga karnaval maupun hari peringatan seperti hari Kemerdekaan tanggal 17 Agustus dan hari Pahlawan tanggal 10 November. Dalam satu hari para tukang becak dapat meraup keuntungan hingga Rp.60.000 hingga Rp.80.000, walaupun ongkos pada masa itu hanya berkisar Rp.200 hingga Rp. 300. Penarik becak yang menawarkan jasanya disekitar wilayah TRS pada tahun 1990-an sangat banyak. Bahkan hingga berjejer dipinggir jalan raya hingga ujung lampu merah di Jl. Kusuma Bangsa. Namun, untuk tahun - tahun belakangan ini Penarik becak yang menawarkan jasanya disekitar wilayah TRS hanya tersisa sedikit.

Terdapat beberapa faktor mengapa Penarik becak memilih untuk berhenti menawarkan jasanya disekitar TRS. Faktor yang pertama yaitu usia para penarik becak yang tidak lagi muda. Mayoritas para penarik becak didepan TRS berkisar antara umur 50-60 tahun. Sehingga beberapa orang memilih untuk pensiun dari profesi tersebut karena alasan usia dan juga kondisi kesehatan yang semakin melemah. Bahkan ada penarik becak yang memiliki kekurangan pada indra

pendengarannya. Sehingga penumpang yang menggunakan jasanya sering menghadapi kesulitan untuk berkomunikasi. Faktor kedua yaitu TRS yang sudah diberhentikan dan juga dihancurkan menyebabkan tidak ada lagi pengunjung yang datang. Faktor ketiga yaitu berkembangnya zaman, dimana banyak orang memiliki kendaraan pribadi sehingga fungsi becak digusur secara perlahan. Bahkan pada tahun - tahun belakangan ini masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan umum yang lebih modern seperti taxi, mobil maupun ojek online.<sup>29</sup>

Munculnya Taman Remaja Surabaya memiliki dampak yang sangat baik bagi perekonomian masyarakat sekitar. Karena secara tidak langsung Taman Remaja membuka peluang kerja bagi masyarakat seperti menjadi pegawai di Taman Remaja, dan ada juga yang berdagang didepan Taman Remaja Surabaya. Tidak ada berfungsi sebagai tempat bermain pertama di Surabaya pada masanya namun Taman Remaja menjadi ladang usaha bagi masyarakat - masyarakat kecil.

## PENUTUP Kesimpulan

<sup>29</sup> Bapak Adi (61 Tahun), Selaku Penarik Becek didepan Taman Remaja Surabaya

Sejak Tahun 1992, Wawancara, 4 Mei 2021.

Taman Remaja didirikan pada tanggal 20 Agustus 1971. Tujuan dari didirikannya Taman Remaja yaitu sebagai tempat bermain pertama khususnya masyarakat Surabaya yang memiliki trauma akibat peristiwa G30S-PKI 1965. Sejak didirikannya tempat bermain tersebut langsung menarik perhatian masyarakat luas, khususnya pada tahun 1990-2012 pengunjung yang memadati Taman Remaja Surabaya sangat banyak. Hal tersebut menyebabkan masyarakat sekitar berinisiatif untuk berdagang didepan Taman Remaja Surabaya. Tidak hanya masyarakat asli Surabaya namun pendatang dari luar seperti Sidoarjo, Gresik, Madura, Lamongan, dan Bojonegoro juga mencoba untuk berdagang didepan Taman Remaja. Keuntungan yang didapat sangat berlipat khususnya pada hari - hari besar seperti Hari Peringatan 17 Agustus dan Hari Peringatan 10 Nopember dimana Taman Remaja mengadakan

berbagai acara menarik seperti karnaval, pentas seni, dan lain sebagainya

Taman Remaja mulai ditinggalkan oleh pengunjung pada tahun 2017 akibat banyaknya tempat - tempat lain yang memiliki wahana permainan lebih beragam seperti mall - mall besar dan juga Surabaya Carnival Night sehingga Taman Remaja mengalami sepi pengunjung dan minimnya pemasukan. Taman Remaja juga mengalami berbagai permasalahan dengan Pemerintah Kota Surabaya seperti tidak membayar pajak bumi dan bangunan, tidak memperpanjang perjanjian kerja bersama, melakukan penyelewengan terhadap gaji karyawan dan juga iuran BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan dan lain sebagainya sehingga sempat dibekukan pada tahun 2018. Hal ini tentu berimbas pada perekonomian masyarakat sekitar yaitu adanya penurunan pendapatan akibat sepinya pengunjung di Taman Remaja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **JURNAL**

Nur Emma Suriani. 2017. *Inovasi YoungCommunity Based-Initiatives Dalam Pariwisata Surabaya (Rasa Memiliki, Inovasi, dan Keterlibatan Pemuda Dalam Turut Mengembangkan Pariwisata Surabaya)*. Jurnal Bisnis Terapan, Vol.1 no.2.

Endi Aulia Garadian. 2018. *Perancangan Surabaya Tempoe Dulu:Perjuangan Kelas, Simbolisme Kota, dan Fluktuasi Ekonomi*,Jurnal Sejarah, Vol.1. No.2.

### **SKRIPSI**

Antonius Budi Cahyana 1996. Tanpa Judul, Skripsi Universitas Kristen Petra Surabaya, Surabaya.

## **KORAN**

Detik News, *Pelanggaran Apa Saja Yang Membuat Taman Remaja Surabaya Disegel*, 5 September 2018.

Liputan 6, *Cerita Warga Mengenang Masa Lalu di Taman Remaja Surabaya*, 24 Agustus 2020.

IDNTimes, *Resmi Disegel, Netizen Ramai Ceritakan Kenangannya di Taman Remaja Surabaya*, 5 September 2018.

IDN Times, *Hilangnya Kenangan Masa Kecil Bernama Taman Remaja Surabaya*, 22 Agustus 2020.

Tribun Jatim, *Masuki Libur Lebaran 2018, Taman Remaja Surabaya Alami Penurunan Jumlah Pengunjung, Apa Alasannya?*, 17 Juni 2018.

Kabar Surabaya, *Lho Ternyata Diam-Diam Taman Remaja Surabaya Sudah Menjadi Wisata Waterboom Gratis*, 26 Januari 2021.

## **BUKU**

Aminuddin Kasdi. 2005. *Memahami Sejarah*, Surabaya: Unesa University Press.

Sjamsuddin,H. 2007. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Ombak.

## **WAWANCARA**

Bapak Zainal, 60 Tahun, Selaku Pedagang Es Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 1990.

Bapak Ahmad, 42 Tahun, Selaku Pedagang Lumpia Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 2001.

Bapak Fajar, 47 Tahun, Selaku Pedagang Pentol Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 2004.

Ibu Marsih, 55 Tahun, dan Bapak Abdul, 59 Tahun, Selaku Pedagang Bakso Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 1995.

Bapak Adi, 61 Tahun, Selaku Penarik Becak Didepan Taman Remaja Surabaya Sejak Tahun 1992.

## **DOKUMEN**

Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten dan Kota se-Jawa Timur Tahun 2015

Informasi Data Pokok Kota Surabaya Tahun 2015